

Smart, Creative and Entrepreneurial



www.esaunggul.ac.id

PELAKSANAAN LITERASI PADA TAHAP
PENGEMBANGAN KEDUA (2)
PERTEMUAN KE-13
Dr. Johan, M.Ed.
PGSD



KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu menjelaskan pelaksanaan literasi pada tahap pengembangan yang kedua (2)



TUJUAN PENILAIAN

Tujuan penilaian pada tahap pengembangan adalah untuk menumbuhkan kecintaan dan sikap peserta didik kepada bacaan dan kegiatan membaca, serta untukmengetahui pemahaman mereka terhadap bacaan.





SUMBER PENILAIAN PADA TAHAP PENGEMBANGAN LITERASI

- Portfolio karya siswa dalam kegiatan menanggapi bacaan.
- Lembar pengamatan tenaga pendidik pada setiap kegiatan membaca.
- Aspek capaian peserta didik yang diamati pada lembar pengamatan bergantung kepada tujuan kegiatan membaca.





PENILAIAN PENGAMATAN MEMBACA NYARING

KEMAMPUAN	CEKLIS	KOMENTAR
Apakah sebagian besar peserta didik menyimak dengan tenang dan baik?		
Apakah sebagian besar peserta didik menjawab pertanyaan terkait pemahaman terhadap bacaan?		
Apakah peserta didik mampu menebak isi bacaan dengan melihat sampul muka buku?		



LANJUTAN ...

KEMAMPUAN	CEKLIS	KOMENTAR
Apakah peserta didik terlihat antusias ketika dibacakan buku? (terlihat		
dari gestur, raut muka, dan tanggapan lisan).		
Apakah peserta didik mengikuti gerakan tangan pendidik ketika menunjuk ilustrasi dan kata-kata dalam buku?		



LANJUTAN

KEMAMPUAN	CEKLIS	KOMENTAR
Pertanyaan yang tidak dapat dijawab peserta didik ?		
Kata-kata sulit yang tidak dipahami peserta didik?		
Jumlah peserta didik yang terlihat tidak tertarik/tampak teralihkan perhatiannya?		



PENGAMATAN DALAM KEGIATAN TERPANDU DALAM MEMBACA

KEMAMPUAN	CEK	KOMENTAR
Apakah peserta memusatkanperhatiannya		
kepada bacaan?		
Apakah peserta didik dapat berkonsentrasi selama proses membaca?		
Apakah peserta didik mampu menjawab pertanyaan terkait bacaan?		



MENGAPRESIASI CAPAIAN LITEARSI PESERTA DIDIK

- Penghargaan berbasis literasi ini menekankan kepada proses belajar dan membaca, bukan pada keterampilan dan kualitas karya semata.
- Menghargai proses belajar peserta didik terbukti dapat menumbuhkan motivasi belajar dan memupuk semangat ingin tahu mereka.
- Motivasi ini dapat membantu kesuksesan akademik peserta didik dalam jangka panjang dan menjadikan mereka pembelajar sepanjang hayat.
- Penghargaan berbasis literasi dapat diberikan secara berkala setiap minggu (pada upacara hari Senin), setiap bulan, atau setiap semester.





CONTOH PENGHARGAAN CAPAIAN LITERASI

- Pemustaka teladan, bagi peserta didik yang paling rajin mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku perpustakaan.
- ➤ Duta perpustakaan, bagi peserta didik yang bersemangat membantu pengelolaan dan pengembangan kegiatan perpustakaan.
- Pencerita bulan ini, bagi peserta didik yang dapat menceritakan ulang sebuah cerita dengan orisinil dan kreatif.





- Penulis bulan ini, bagi peserta didik yang mampu menuliskan ulang sebuah cerita dengan orisinil dan kreatif.
- ➤ Pembaca favorit, bagi peserta didik yang aktif membacakan nyaring atau membantu memandu temannya membaca.
- Pembaca bulan ini, bagi pembaca yang menunjukkan kemajuan paling pesat dalam membaca dengan fasih/menunjukkan kesungguhan membaca.





CONTOH LOMBA BERBASIS LITERASI

- ☐ Menulis surat kepada Kartini (pada hari Kartini) atau Ki Hajar Dewantara (pada Hari Pendidikan Nasional).
- Mewawancarai tokoh pahlawan secara imajiner pada peringatan Hari Pahlawan.
- Menuliskan biografi tokoh proklamator secara kreatif pada peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia.



PEMBENTUKAN TIM LITERASI

- Anggota Komite Sekolah.
- Orang tua/wali murid.
- Pustakawan dan tenaga kependidikan lainnya.
- Guru kelas, guru mata pelajaran bahasa, dan guru mata pelajaran non-bahasa.
- Relawan literasi atau elemen masyarakat lain yang membantu menggiatkan kegiatan literasi di sekolah.





TUGAS TIM LITERASI

- ✓ Memastikan keberlangsungan kegiatan 15 menit membaca setiap hari.
- ✓ Memastikan ketersediaan koleksi buku pengayaan di perpustakaan dan sudut-sudut baca di sekolah.
- ✓ Mengawasi pengelolaan perpustakaan sekolah dan sudut-sudut baca di kelas dan area sekolah yang lain.
- ✓ Memastikan keterlaksanaan kegiatan di perpustakaan sekolah minimal 1 jam dalam seminggu (dapat dilaksanakan pada jam pelajaran yang relevan atau jam khusus literasi).





- ✓ Mengkoordinir penyelenggaraan festival literasi, minggu buku, atau perayaan harihari besar lain yang berbasis literasi.
- ✓ Mengkoordinir upaya pengembangan kegiatan literasi melalui penggalangan dana kepada pelaku bisnis atau penyandang dana lain di luar lingkungan sekolah.
- ✓ Mengkoordinir upaya promosi kegiatan literasi sekolah kepada orang tua/wali murid, misalnya melalui pelatihan membacakan buku dengan nyaring, pelatihan keayahbundaan, dan promosi kegiatan membaca di rumah.



- ✓ Mempublikasikan kegiatan literasi di sekolah di media cetak, audio visual, dan daring agar memperoleh dukungan yang lebih luas dari masyarakat.
- ✓ Berjejaring dengan pemangku kepentingan terkait literasi, tim literasi di sekolah lain, dan pegiat literasi untuk bekerjasama mengupayakan Gerakan Literasi Sekolah yang berkelanjutan.





